

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Penyajian Data

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Hulu Sungai Tengah sendiri berlokasi disebelah utara Provinsi Kalimantan Selatan, daerah Hulu Sungai Kalimantan Selatan yang umumnya disebut *Banua enam*, Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini berjarak 165 km dari Kota Banjarmasin. Kabupaten Hulu Sungai Tengah sendiri mempunyai Ibu Kota bernama Barabai. Motto dari daerah ini adalah “Murakata” yang diambil dari bahasa banjar, Murakata merupakan singkatan dari kata Mufakat, Rakyat, dan Seiya-sekata. (Wikipedia)

Kabupaten Hulu Sungai Tengah terletak diantara $2^{\circ}27' - 2^{\circ}46'$ Lintang Selatan, $115^{\circ}5' - 115^{\circ}31'$ Bujur Timur, dengan luas wilayah $1.770,77 \text{ km}^2$ atau $4,72 \%$ wilayah Kalimantan Selatan dan berpenduduk sebanyak 272.419,00 jiwa (Data Sensus Penduduk Tahun 2019). Secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbatasan langsung dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan disebelah Utara, Kabupaten Kotabaru disebelah Timur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebelah Selatan, dan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah Barat. (Badan Pusat Statiska)

2. Pasar Keramat Kota Barabai

Pasar keramat berlokasi di Kecamatan Barabai, terletak di pusat Ibu Kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang memegang peran sentral untuk melakukan distribusi barang dan jasa untuk daerah sekitarnya, serta sebagai pusat perbelanjaan masyarakat sebanua 6 (*enam*) yang menjadi perhatian Pemerintah Daerah, dan pada saat ini di bangun Pasar Tradisional-Modern yang satu-satunya berada di Kalimantan Selatan

3. Identitas Informan

Berdasarkan hasil riset lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara langsung, peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis yaitu Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berikut identitas informan yang diwawancari oleh peneliti :

- a. Nama : Johansyah, S.IP
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Dinas Perdagangan (Kepala Bidang Perdagangan)
- b. Nama : H. M. Romainur, A. Md.
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : UPT Pasar Keramat (Kepala UPT Pasar Keramat)

4. Pengelolaan Pasar Keramat Kota Barabai

Pasar Keramat dikelola oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pasar Keramat Kota Barabai yang merupakan unsur pelaksana teknis dinas perdagangan yang melaksanakan teknis operasional tertentu dibidang perdagangan. Kantor Unit Pelaksana Teknis Pasar Keramat (UPT) berada di lokasi Pasar keramat Kota Barabai.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Keramat dipimpin oleh kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sering disebut sebagai kepala pasar. Unit Pelaksana Teknis (UPT) pengelolaan pasar mempunyai tugas pokok membantu dan melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dinas perdagangan yakni dalam hal penataan, pengelolaan, pemungutan retribusi, dan pengembangan pasar serta perlindungan konsumen, pengadaan, dan penyaluran usaha perdagangan yang didelegasikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. (Peraturan Bupati Hulu Sungai Tengah Nomor 14, 2018)

TABEL 4 : Jumlah Pedagang UPT Pengelolaan Pasar Keramat Kota Barabai Tahun 2020

JUMLAH TOKO	
NAMA BLOG	JUMLAH PEDAGANG
A	38
B	64
C	18
D1	15
D2	30
D4	34
F	280
G	125
H	30
I	72
J	8
L	62

M	15
N	14
O	96
EXS KANTOR CAMAT	30
IKAN BASAH	40
WARUNG ATM	20
TOKO ATM	22
JUMLAH	1013

JUMLAH PKL ATM AGROBISNIS	
A	48
B	80
C	48
E	64
F	64
G	48
H	36
I	48
J	48
JUMLAH	484

JUMLAH PKL / LOS

WARUNG BEKAS POM	28
PKL BERATAP	91
PENAMPUNGAN BERAS	32
PKL PASAR SUBUH	256
PKL TERMINAL PEDESAAN	150
JUMLAH	557

JUMLAH TOTAL SELURUHNYA	
TOKO	1013
PKL ATM AGROBISNIS	448
PKL / LOS	557
JUMLAH	2054

SUMBER: (Dinas Perdagangan, 2020)

5. Mekanisme Penetapan Target Retribusi Pelayanan Pasar Keramat

Mekanisme penetapan target retribusi pelayanan pasar keramat Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tiap tahun ditargetkan berdasarkan salah satu indikatornya adalah jumlah Toko, jumlah Los, Jumlah lapak (Pkl, Los terbuka, lain-lain) serta berkaca pada realisasi retribusi pada tahun sebelumnya. (Bapak Johan, 2020)

Tabel 5 : Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pasar Grosir / Pertokoan Ditetapkan

Sebagai Berikut :

Lokasi /	Jenis	Ukuran	Jumlah	Tarif	keterangan
----------	-------	--------	--------	-------	------------

Blog	Bangunan / Dagangan	(M)	(Petak)	(Bulanan)	
1	2	3	4	5	6
PASAR KERAMAT					
A	Rolling Door Samping Depo TPS	3 x 4	38	50.000,	Pindahan Eks. Pasar Beras
B	Beras	2 x 3	64	32.000,	
C	Kue Kering / Pancarakinan	2 x 2,5	20	30.000,	
D1	Daging / Pancarakinan	2 x 3	15	30.000,	
D2	Ayam Potong / Ikan Kering	2 x 3	30	23.000,	
D3	Ikan Basah	2 x 3	15	17.000,	
D4	Pancarakinan / Ikan Kering	2 x 3	36	22.000,	
E1	Warung Terminal	2 x 3	6	70.000,	
E2	Warung Terminal	4 x 6	19	35.000,	
F	Blog Seng /	2,5 x 3	280	20.000	

	Kelontongan				
G	Telor / Warung / Sayur	1,5 x 2	201	12.500,	Eks. Blok K Pasar Keramat
H	Rolling Door Seb. Roko	1,8 x 2	30	40.000,	
I	Kelontongan / Kain / Elektronik	3 x 3	72	30.000,	
J	Pancarikanan / Daging	2,5 x 2,5	8	25.000,	
K	Los Beras	-	-	-	Harian
L	Warung Pasar Pagi	1,75 x 2	27	-	Harian
M	Warung Los Sayur	1,75 x 2	15	-	Harian
N	Pancarikanan	2 x 2	14	12.500,	Exs. Blok P
O	Kelontongan	3 x 3	96	30.000,	Exs. Blok Q
P	Ikan Basah	-	-	-	Pasar Keramat

Sumber : (Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2012)

Tabel 6 : Tarif Retribusi Pelayanan Pasar Harian

No	Uraian	Ukuran	Tarif Lama	Tarif Baru
1	Los	1 X 1 M	Rp. 500,-	Rp. 1.000,-
2	Pelataran	1 x 1 M	Rp. 500,-	Rp. 1.000,-

Sumber : (Peraturan Bupati Hulu Sungai Tengah Nomor 43, 2017)

6. Sistem Penerimaan Pungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun sistem dan tata cara pemungutan retribusi pelayanan pasar yang sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum Bab VI Pasal 36 tentang tata cara pemungutan retribusi.

- 1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) atau dokumen lain yang dipersamakan.
- 2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.
- 3) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.

Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar juga terdapat sanksi administrasi seperti yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 4 Tahun 2012 Bab VII Sanksi Administrasi Pasal 42 bahwa retribusi tidak membayar tepat waktunya atau kurang bayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga 2% (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi yang terutang yang tidak atau kurang bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD (Surat Tagihan Retribusi Daerah). (Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2012)

Tahapan pelaksanaan pemungutan retribusi di pasar keramat Kota Barabai berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan di Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Bapak Johan, SKRD dikeluarkan oleh BPPRD (Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) yang lalu diserahkan ke Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah selanjutnya diambil oleh petugas UPT Pengelolaan Pasar keramat.

Selanjutnya pihak UPT melakukan pengoperan kepada para petugas pemungut atau sering disebut kolektor yang selanjutnya digunakan untuk penagihan retribusi pelayanan pasar kepada para pedagang, lalu petugas pemungut retribusi pelayanan pasar menyerahkan setoran hasil pemungutan retribusi pasar kepada UPT pengelolaan pasar keramat, lalu pihak UPT pengelolaan pasar keramat menyetorkan ke Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah setiap harinya. (Bapak Johan, 2020)

7. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai Tahun 2017-2019

Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang menurut analisis peneliti setelah melihat lapangan memiliki potensi sangat besar adalah Retribusi Pelayanan Pasar Keramat, berikut adalah target dan realisasi retribusi pelayanan Pasar Keramat selama periode tahun 2017-2019 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7 : Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pasar Keramat Kota Barabai. UPT Pasar Keramat Kota Barabai Tahun 2017

No	Bulanan	Retribusi pertokoan / Grosir	Retribusi Penerimaan Harian / PKL
----	---------	---------------------------------	--------------------------------------

		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JANUARI	24.237.50	8.260.000	34	25.498.20	15.300.00	60
		0			0	0	
2	FEBRUARI	24.237.50	24.248.50	10	25.498.20	22.500.00	88
		0	0	1	0	0	
3	MARET	24.237.50	19.255.00	79	25.498.20	26.650.00	10
		0	0		0	0	5
4	APRIL	24.237.50	25.583.50	10	25.498.20	20.200.00	79
		0	0	6	0	0	
5	MEI	24.237.50	18.961.00	78	25.498.20	32.100.00	12
		0	0		0	0	6
6	JUNI	24.237.50	6.020.000	25	25.498.20	14.000.00	55
		0			0	0	
7	JULI	24.237.50	22.191.50	92	25.498.20	25.500.00	10
		0	0		0	0	0
8	AGUSTUS	24.237.50	62.928.50	26	25.498.20	28.200.00	11
		0	0	0	0	0	1
9	SEPTEMBER	24.237.50	26.679.50	11	25.498.20	24.800.00	97
		0	0	0	0	0	
10	OKTOBER	24.237.50	22.152.50	91	25.498.20	25.950.00	10
		0	0		0	0	2
11	DESEMBE	24.237.50	28.476.50	11	25.498.20	24.850.00	97

	R	0	0	7	0	0	
12	NOVEMBE	24.237.50	38.225.00	15	25.498.20	21.750.00	85
	R	0	0	8	0	0	
JUMLAH		290.850.0	303.192.0	10	305.978.0	281.850.0	92
		00	00	4	00	00	

JUMLAH		
Target	Realisasi	%
9	10	11
47.735.700	23.560.000	47,37
47.735.700	46.958.500	94.41
47.735.700	45.905.000	92.29
47.735.700	45.783.500	92.05
47.735.700	51.061.000	102,66
47.735.700	20.020.000	40,25
47.735.700	47.691.500	95,88
47.735.700	91.128.500	183,22
47.735.700	51.479.500	103,50
47.735.700	48.102.500	96.71
47.735.700	53.326.500	107.21
47.735.700	59.975.000	120,58
596.828.400	584.991.500	98,01

Tabel 8 : Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pasar Keramat Kota Barabai Tahun.

UPT Pasar Keramat Tahun 2018

No	BULANAN	Retribusi Pertokoan / Grosir			Retribusi Penerimaan Harian / PKL		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JANUARI	30.235.000	18.277.500	60	26.250.000	17.600.000	67
2	FEBRUARI	30.235.000	18.655.000	62	26.250.000	24.450.000	93
3	MARET	30.235.000	18.124.500	60	26.250.000	26.700.000	102
4	APRIL	30.235.000	13.021.000	43	26.250.000	27.300.000	104
5	MEI	30.235.000	11.119.000	37	26.250.000	25.000.000	95
6	JUNI	30.235.000	2.778.000	9	26.250.000	13.300.000	51
7	JULI	30.235.000	153.875.500	509	26.250.000	29.900.000	114
8	AGUSTUS	30.235.000	76.649.000	254	26.250.000	23.800.000	91

9	SEPTEMBER	30.235.000	7.629.000	25	26.250.000	12.300.000	47
10	OKTOBER	30.235.000	23.570.000	78	26.250.000	20.900.000	80
11	NOVEMBER	30.235.000	3.270.000	11	26.250.000	14.200.00	54
12	DESEMBER	30.230.000	59.580.500	197	26.250.000	17.300.000	66
JUMLAH		362.820.000	406.549.000	112	315.000.000	252.750.000	80

JUMLAH		
Target	Realisasi	%
9	10	11
56.485.000	35.877.500	63,87
56.485.000	43.105.000	76,31
56.485.000	44.824.500	79,35
56.485.000	40.321.000	71,38
56.485.000	37.369.000	66,15
56.485.000	16.078.000	28,46
56.485.000	183.775.500	325,35
56.485.000	100.449.000	177,83
56.485.000	19.929.000	35,28
56.485.000	44.470.000	78,72
56.485.000	17.470.000	30,92
56.485.000	76.880.500	136,10
677.820.000	660.549.000	97,45

Tabel 9 : Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pasar Keramat Kota Barabai. UPT

Pasar Keramat Tahun 2019

No	BULANAN	Ruko Eks Kantor Camat			Pasar Tradisional Modern		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JANUARI	15.000.000	-	-	15.660.000	-	-
2	FEBRUARI	15.000.000	17.000.000	113,33	15.660.000	2.700.000	17,24
3	MARET	15.000.000	7.000.000	46,67	15.660.000	270.000	1,72
4	APRIL	15.000.000	1.000.000	6,67	15.660.000	-	-
5	MEI	15.000.000	2.500.000	16,67	15.660.000	540.000	3,45
6	JUNI	15.000.000	2.000.000	13,33	15.660.000	810.000	5,17
7	JULI	15.000.000	1.000.000	6,67	15.660.000	1.080.000	6,90
8	AGUSTUS	15.000.000	1.000.000	6,67	15.660.000	-	-
9	SEPTEMBER	15.000.000	-	-	15.660.000	-	-
10	OKTOBER	15.000.000	-	-	15.660.000	-	-
11	NOVEMBER	15.000.000	-	-	15.660.000	2.160.000	13,49
12	DESEMBER	15.000.000	1.000.000	6,67	15.660.000	5.670.000	36,21
JUMLAH		180.000.000	32.500.000	18,06	187.920.000	13.230.000	7,04

Pasar Tradisional Modern Warung			Grosir Ikan Basah		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
9	10	11	12	13	14

7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	5.130.000	73,01	11.520.000	1.920.000	16,66
7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	-	-	11.520.000	960.000	8,33
7.020.000	-	-	11.520.000	240.000	2,08
7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	540.000	7,69	11.520.000	720.000	6,25
7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	-	-	11.520.000	-	-
7.020.000	540.000	7,69	11.520.000	-	-
84.240.000	6.210.000	7,37	138.240.000	3.840.000	2,78

Retribusi Pertokoan / Grosir			Retribusi Penerimaan Harian / PKL		
			BARABAI		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
15	16	17	18	19	20
30.235.000	9.494.000	31,10	26.250.000	28.500.000	108,57
30.235.000	18.545.000	61,34	26.250.000	29.100.000	110,56
30.235.000	28.497.500	95,74	26.250.000	23.100.000	88,00
30.235.000	19.180.000	63,44	26.250.000	25.500.000	97,14

12.480.000	700.000	5,61	2.160.000	200.000	9,23
12.480.000	1.600.000	12,82	2.160.000	400.000	18,52
12.480.000	900.000	7,21	2.160.000	600.000	27,73
12.480.000	800.000	6,41	2.160.000	800.000	37,04
149.760.000	4.000.000	2,67	25.920.000	2.000.000	7,72

Retribusi Penerimaan Harian / PKL					
ATM AGRO			ATM KTNA		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
27	28	29	30	31	32
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	500.000	4,17	5.760.000	-	-
12.000.000	500.000	4,17	5.760.000	800.000	13,89
12.000.000	-	-	5.760.000	-	-
12.000.000	1.500.000	12,74	5.760.000	1.600.000	27,78

144.000.000	2.500.000	1,74	69.120.000	2.400.000	2,37
--------------------	------------------	-------------	-------------------	------------------	-------------

JUMLAH		
Target	Realisasi	%
33	34	35
138.085.000	37.994.000	27,37
138.085.000	74.395.000	53,87
138.085.000	58.867.000	42,63
138.085.000	46.640.000	33,77
138.085.000	28.710.000	20,79
138.085.000	58.220.000	42,16
138.085.000	55.430.000	40,14
138.085.000	44.427.500	32,17
138.085.000	47.205.000	34,18
138.085.000	37.570.000	27,20
138.085.000	37.070.000	26,84
138.085.000	86.773.000	62,84
1.675.020.000	613.301.500.000	37,01

Sumber: (UPT Pengelolaan Pasar Keramat Kota Barabai, 2020)

8. Kendala Dalam Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar

Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut Bapa Rumainur selaku Kepala Pasar Keramat Barabai kendala yang sering terjadi dalam pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat adalah susah nya memungut para pedagang yang pendapatannya menurun ataupun bangkrut dan para pedagang musiman, dikarenakan para pedagang musiman bisa ditarik retribusinya jika dimusim tersebut, bila pedagang itu sudah habis musimnya otomatis tidak bisa ditarik retribusinya. (Bapak Rumainur, 2020)

Kalau berbicara kendala salah satu yang paling intens mendalam adalah pada petugas pemungut retribusi pelayanan pasar harian karena saat hari libur menjadi pertarungan artinya jangan sampai karcis ada, tetapi tidak terjalankan pemungutan retribusi pelayanan pasar dikarenakan karcis sama dengan uang. Kemudian ditingkat lapangan secara umum penolakan dari pedagang tentang pembayaran secara harian tidak ada penolakan karena biaya nya cukup rendah dan ini pun tergantung dari petugas yang mengefektifkan ini agar jangan sampai pedagang pulang baru menjalankan pemungutan.

Selanjutnya, untuk retribusi pelayanan pasar bulanan banyak pedagang yang menunggak dengan berbagai alasan, rendahnya kesadaran wajib retribusi dengan menunda-nunda dalam membayar kewajibannya bahkan tidak membayar sama sekali dengan alasan pendapatannya menurun, sepi pembeli, tarif yang terlalu tinggi, serta keadaan dan kondisi pasar membuat petugas kesulitan dalam melakukan pemungutan retribusi pelayanan pasar.

Menghindari petugas merupakan usaha yang dilakukan oleh pedagang dalam bentuk pelanggaran atas perundang-undangan yang berlaku. Jika pedaganag tidak mematuhi perundang-undangan yang berlaku maka akan timbul keinginan untuk melakukan penghindaran dan pelalaian dalam membayar retribusi pelayanan pasar. Pada akhirnya tindakan tersebut

menyebabkan penerimaan daerah dari retribusi pelayanan pasar tidak bisa maksimal. (Bapak Johan, 2020)

Kemudian peneliti bertanya kepada salah satu pedagang tentang pembayaran retribusi mereka dipasar keramat Kota Barabai, menurut pedagang tersebut, kenapa mereka tidak membayar retribusi bulanan itu dikarenakan fasilitas yang dijanjikan oleh dinas terkait tidak ditepati seperti fasilitas penyediaan air bersih untuk keperluan dalam berjualan ikan pada penjual ikan, jadi mereka para penjual ikan di pasar keramat tepatnya di blog agrobisnis sepakat untuk tidak membayar retribusi bulanan mereka. Tetapi kata salah satu pedagang itu mereka tetap membayar retribusi harian mereka sebesar Rp. 2.000,00.

Kemudian hal yang ditemukan peneliti saat melihat lapangan, menemukan ada petugas pemungut retribusi harian yang melakukan pemungutan tanpa memberi karcis yang artinya petugas tersebut kurang menerapkan tugas dan fungsi dalam melakukan pemungutan retribusi

9. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat

Usaha yang dilakukan oleh UPT Pengelolaan Pasar Keramat untuk membantu para pedagang adalah dengan membantu para pedagang yang telah membuat surat permohonan keringanan pembayaran retribusi pelayanan pasar untuk para pedagang yang tidak sanggup membayar retribusi pelayanan pasar. (Bapak Rumainur, 2020)

10. Penyaluran Retribusi Pelayanan Pasar Keramat

Penyetoran hasil pungutan retribusi pelayanan pasar yang dilaksanakan oleh petugas UPT Pengelolaan Pasar Keramat Barabai disetorkan setiap hari ke Dinas Perdagangan Kabupaten

Hulu Sungai Tengah lalu di salurkan ke kas daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan dari kas daerah tersebut di salurkan lagi ke Bank BPD Kalsel Kabupaten Hulu Sungai Tengah. (Bapak Romainur, 2020)

B. Analisis Data

1. Mekanisme Penetapan Target Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai

Penetapan target Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai dihitung berdasarkan indikator utama nya dilihat dari jumlah toko, jumlah Los, dan Jumlah Lapak serta berkaca pada realisasi tahun sebelumnya. Penetapan target retribusi pelayanan pasar keramat kota barabai cenderung naik dari tahun ke tahun karena melihat realisasi yang cenderung naik dari tahun ke tahun, sehingga target untuk tahun selanjutnya dinaikkan. Meskipun target retribusi pelayanan pasar keramat kota barabai tersebut sudah dinaikkan dan diharapkan bisa memaksimalkan potensi retribusi pelayanan pasar keramat agar tercapai, namun dalam kenyataannya potensi retribusi pelayanan pasar keramat belum tercapai sepenuhnya, dikarenakan masih mengalami kendala dalam pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai.

Agar penargetan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai dapat berjalan dengan baik dan maksimal maka perlu setiap tahunnya membentuk tim yang bertugas mendata ulang jumlah pedagang dan mengamati proses pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai.

Selanjutnya Dinas terkait bisa mengusulkan pembaharuan ulang peraturan daerah yang mengatur jelas dan terperinci tentang Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai maupun secara struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pasar Keramat di kawasan Pasar Keramat Kota Barabai melihat Pasar Keramat Kota Barabai sudah bertaranspormasi menjadi pasar Tradisional-Modern.

2. Sistem Penerimaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Retribusi pelayanan pasar keramat merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang diharapkan bisa menjadi sumber pembiayaan yang digunakan untuk pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat. Suatu daerah diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sistem pelaksanaan pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat dilakukan secara harian dan bulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk efektifnya pelaksanaan pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat dan mudah dikendalikan, maka pemerintah daerah yang berwenang untuk memberikan wewenang kepada kolektor untuk menagih Retribusi Pelayanan Pasar Keramat adalah UPT Pasar Keramat. Aparat kolektor yang tugasnya adalah melaksanakan pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar secara harian maupun bulanan serta wajib menyetorkan hasil pungutannya ke kas daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat secara harian menggunakan karcis dan secara bulanan dengan menggunakan kartu langganan atau kwitansi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah antara lain retribusi pelayanan pasar. Dengan demikian perlu adanya perhatian dari semua pihak terutama pihak pemerintah dan dinas terkait agar mengelola retribusi pelayanan pasar keramat secara terorganisir dan rapi sehingga betul-betul dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

3. Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Karamat Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2017-2019

Analisis Kontribusi digunakan untuk mengetahui kontribusi penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Karamat dengan total realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dikalikan 100%.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah}} \times 100 \%$$

1) Perhitungan Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Karamat Tahun 2017 Sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{584.991.500}{118.421.755.240,81} \times 100 \%$$

$$= 0,49 \%$$

2) Perhitungan kontribusi retribusi pelayanan pasar keramat Tahun 2018 sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{660.549.000}{97.234.003.249,00} \times 100 \% = 0,72 \%$$

3) Perhitungan kontribusi retribusi pelayanan pasar keramat Tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{613.301.500}{118.062.735.649,79} \times 100 \% = 0,51 \%$$

Tabel 10 : Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2017 – 2019

Tahun	Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Kontribusi
2017	548.991.500	118.421.735.649,79	0,49 %
2018	660.549.000	91.332.847.731,91	0,72 %
2019	613.991.500	118.421.755.240,81	0,51 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2017 sebesar 0,49 % yang di peroleh dari Retribusi Pelayanan Pasar Keramat sebesar Rp. 584.991.500 dibagi total realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar Rp. 118.421.755.240,81 dikalikan 100 %. Pada tahun 2018, dilihat kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2018 sebesar 0,72 % yang di peroleh dari Retribusi Pelayanan Pasar Keramat sebesar Rp. 660.549.000 dibagi total realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar Rp. 91.332.847.731,91 dikalikan 100 %. Pada tahun 2019, dapat dilihat kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2019 sebesar 0,51 % yang di peroleh dari Retribusi Pelayanan Pasar Keramat sebesar Rp. 613.301.500 dibagi total realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar Rp. 118.062.735.649,79 dikalikan 100 %.

Melihat presentasi kontribusi realisasi Retribusi Pelayanan Pasar Keramat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari tahun 2017-2019 dapat disimpulkan bahwa hasilnya masih dibawah 1% atau masih sangat kurang sesuai dengan tabel kriteria kontribusi, bahkan di tahun 2019 Kontribusinya menurun drastis. Hal ini disebabkan oleh realisasi dari Retribusi Pelayanan Pasar Keramat menurun drastis. Hal ini disebabkan oleh realisasi dari Retribusi Pelayanan Pasar Keramat menurun, sedangkan target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah meningkat.

4. Tingkat Pencapaian Target (TPT) Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Tahun 2017-2019.

Tingkat Pencapaian Target (TPT) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja dalam pelaksanaan pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kabupaten Hulu Sungai Tengah apakah telah efektif atau belum, dengan rumus:

Tingkat Pencapaian Target (TPT)

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Tahun ke-n}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Tahun ke-n}} \times 100\%$$

1) Perhitungan Tingkat Pencapaian Target Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{TPT} &= \frac{584.991.500}{596.828.400} \times 100 \% \\ &= 98,01 \% \end{aligned}$$

2) Perhitungan Tingkat Pencapaian Target Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{TPT} &= \frac{660.549.000}{677.828.400} \times 100\% \\ &= 97,45\% \end{aligned}$$

3) Perhitungan Tingkat Pencapaian Target Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{TPT} &= \frac{613.301.500}{1.657.020.000} \times 100\% \\ &= 37,01\% \end{aligned}$$

**Tabel 11 : Tingkat Pencapaian Target Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota
Barabai tahun 2017-2019**

Tahun	Target	Realisasi	Persentasi	Kriteria
2017	596.828.400	584.991.500	98,01 %	Efektif
2018	677.828.400	660.549.000	97,45 %	Efektif
2019	1.657.020.000	613.301.500	37,01 %	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel diatas, tahun 2017 pemerintah memasang target yang ditetapkan sebesar Rp. 596.828.400, namun yang terealisasi hanya sebesar Rp. 584.991.500, maka tingkat pencapaian target di persantanskan sebesar 98,01 % sehingga dapat dikategorikan efektif. Pada

tahun 2018 target yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp. 677.828.400 dan yang terealisasi sebesar Rp. 660.549.000, maka tingkat pencapaian target di persentasekan sebesar 97,45 % sehingga dapat dikategorikan efektif. Pada tahun 2019 pemerintah menetapkan target yang tinggi yaitu sebesar Rp. 1.657.020.000 dan yang terealisasi sebesar Rp. 613.301.500, maka tingkat pencapaian target di persentasekan sebesar 37,01 % sehingga dapat dikategorikan tidak efektif.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapai target retribusi pelayanan pasar keramat Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari tahun 2017-2019 belum pernah mencapai angka 100%, bahkan di tahun 2019 menurun secara drastis dengan persentase sebesar 37,01 %, maka dari itu perlu penekanan kontrol dan pengawasan dalam hal pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar.

Dalam Islam Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 :



Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007)

Rencana yang disusun dengan baik oleh para perencana siap untuk dilaksanakan dan dijalankan oleh aparat pemungut retribusi pelayanan pasar dengan menggunakan sarana dan pra-

sarana yang ada untuk merealisasikan rencana tersebut. Jadi pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar untuk menunjang Pendapatan Asli Daerah tersebut.

5. Kendala-Kendala Dalam Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai

Dalam pelaksanaannya, pemungutan retribusi pelayanan pasar keramat banyak di jumpai hambatan dari faktor pedagang yang disebabkan keengganan pedagang untuk membayar retribusi pelayanan Pasar Keramat sehingga itu berakibat tidak tercapainya target pendapatan pasar yang sudah ditargetkan.

Adanya faktor lain seperti petugas yang kurang menerapkan tugas dan fungsinya dalam melakukan pemungutan harian juga perlu diperhatikan oleh dinas terkait.

Tidak adanya sanksi yang tegas dari pihak UPT Pengelolaan Pasar Keramat maupun dari Dinas Perdagangan ataupun dari pihak pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah kepada para pedagang yang ada di pasar keramat untuk menjerat para pedagang yang tidak membayar Retribusi Pelayanan Pasar sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Padahal jika pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar dapat terealisasi sesuai dengan potensi yang ada, maka kesejahteraan pedagang pasar keramat dapat terjamin serta dapat meningkatkan kontribusi retribusi pelayanan Pasar Keramat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

6. Solusi Untuk Mengatasi Kendala. Dalam Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Keramat Kota Barabai

Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak UPT Pengelolaan Pasar Keramat untuk membantu para pedagang dengan membuat surat permohonan keringanan pembayara retribusi pelayanan pasar untuk para pedagang yang tidak sanggup untuk membayar retribusi pelayanan pasar memang sudah sangat baik.

Menurut peneliti solusi yang perlu dilaksanakan untuk penjajakan awal adalah dengan lebih menegaskan kepada para petugas pemungut retribusi pelayanan pasar keramat tentang tugas dan fungsinya sebagai pemungut retribusi dikarenakan saat meneliti dilapangan peneliti menemukan ada petugas pemungut retribusi yang memungut retribusi tanpa menyerahkan karcis.

Sesuai dengan firman Allah SWT mengenai dasar hukum pengelolaan dalam surat Al-A'raf ayat 10 :



Artinya : Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kehidupan manusia ditandai dengan gerak untuk selalu berubah, aktivitas ekonomi adalah gerak yang tiada henti, sumber daya ekonomi akan berkembang apabila dikelola dan diputar yang mana dalam hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan manusia itu sendiri.

Dalam islam secara jelas dan tegas, manusia adalah yang menjadi pengganti dan wakil Allah SWT, dimuka bumi ini untuk memakmurkan sesuai dengan aturan dan ketentuan Allah SWT.

Selanjutnya merujuk dari ayat diatas secara tidak langsung berarti menganjurkan kepada setiap muslim untuk mengerjakan segala sesuatu secara maksimal dan tidak boleh mengerjakan sesuatu secara sembarangan. Suatu pekerjaan tidak akan bisa dikerjakan secara maksimal, apalagi dalam skala besar, kecuali jika dikerjakan secara benar, teratur, dan terencana.

untuk dinas terkait setelah melakukan penekanan kepada internal dinas terkait kepada petugasnya perlu mensosialisasikan kepada para pedagang tentang pentingnya membayar retribusi pelayanan pasar secara harian maupun bulanan agar para pedagang paham pentingnya membayar retribusi pelayanan pasar ini.